

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas, tentunya bisa dilakukan dengan memberikan pendidikan yang baik. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas dan edukatif.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilakukannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.² Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang mengkaji seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial sehingga melalui pembelajaran IPS peserta didik akan diarahkan menjadi warga negara yang bijaksana dan bertanggung jawab.

¹ Ikhsan Fuad, *Dasar – dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1-2

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 29

Hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darus Sa'adah dalam pembelajaran IPS diperoleh keterangan bahwa pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan metode ceramah, sehingga siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi bosan, mengantuk, serta cenderung pasif. Siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar atau pencatat dan mengerjakan tugas dari guru.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan teknik guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.³

Dalam buku *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* disebutkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.⁴ Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Karena belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Dengan permasalahan di atas maka perlu adanya kegiatan pembelajaran yang disajikan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mendiskusikan guna mengumpulkan pendapat, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

³ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 167

⁴ Armai Arief, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 146.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI POKOK SUMBER DAYA ALAM MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA KELAS IV MI DARUS SA’ADAH TLOGOSARI KULON SEMARANG TAHUN 2012-2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pokok sumber daya alam dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darus Sa’adah Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2012-2013

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

1. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam kelas IV dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperkaya khasanah dalam bidang pendidikan dan pengajaran, pembelajaran IPS khususnya.
- 2) Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori sesuai dengan judul dan tema skripsi, utamanya masalah penerapan metode diskusi di kelas IV MI Darus Sa’adah Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2012-2013

b. Secara Praktik

1) Bagi sekolah

Untuk menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah telah melaksanakan metode pengajaran yang merupakan hasil perkembangan kurikulum.

2) Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru pentingnya pelaksanaan metode diskusi dalam pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi peserta didik

Peserta didik dapat lebih mudah untuk menguasai materi dengan pelaksanaan metode diskusi.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang